# BAB 2
# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Profil PT INTI

Berdasarkan data yang didapat maka dapat dijabarkan profil perusahaan sebagai berikut:

### 2.1.1 Sejarah PT. INTI

Perusahaan didirikan sebagai evolusi dari kerja sama PN. Telekomunikasi dan Slemen AG. pada tahun 1966. Kerja sama ini berlajut pada pembentukan Pabrik Telepon dan Telegraf (PTT) sebagai bagian dari LPP Postel Pada tahun 1968. Pada tahun 1974, bagian ini dipisahkan dari LPP Postel menjadi sebuah Persero Terbatas yang ada di bawah naungan Direktorat Jendral Pos dan Telekomunikasi. Pendirian perusahaan ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No: 34 tahun 1974 tanggal 23 September 1974 tentang Penyetoran Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Industri Telekomunikasi dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No: Kep-1771/MK/IV/12/1974 tanggal 28Desember 1974 tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan.

Anggaran Dasar Perusahaan dibuat oleh Akta Notaris Pengganti Warda Sungkar Alurmei,S.H., Nomor 322 Tanggal 30 Desember 1974 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: Y.A.5/273/10 tanggal 1 Agustus 1975, sebagaimanan telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., Nomor 30 tanggal 19 Juli 2012, dan telah mendapatkan persetujuan berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-40994.A.H.01.02, tahun 2012 tanggal 27 Juli 2012

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: 036/M-PBUMN/1988, PT. INTI (Persero) di masukan ke dalam kelompok Industri Strategi.

Pada tanggal 17 Januari 1998 di keluarkan sebuah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia NO: 12 tahun 1998 yang menghilangkan peran departemen

teknis dalam mengelolah BUMN. Sebagai tindak lanjut, pembinaan INTI beralih ke Kementerian Negara Pendayagunaan BUMN. Pada tahun yang sama BPIS beralih status menjadi sebuah holding company dengan nama PT. Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) atau PT BPIS dan sepuluh BUMN strategis lainnya menjadi anak perusahaan. Kondisi ini berakhir pada tahun 2002, dimana PT. BPIS Dibubarkan pada bulan Maret 2002 sesuai Peraturan Pemerintah Nomor: 52 Tahun 2002. Selanjutnya pengelolahan INTI beralih kembali ke Kementerian Negara Pendayagunaan BUMN.

### 2.1.2 Visi dan Misi PT. INTI

Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh PT INTI adalah sebagai berikut:

1. Visi

   PT.INTI bertujuan menjadi pilihan pertama bagi pelanggan dalam mentransformasikan mimpi menjadi realita. Dalam hal ini, mimpi diartikan sebagai keinginan atau cita-cita bersama antara PT.INTI dan pelanggannya, bahkan seluruh stakeholder perusahaan.

2. Misi

   Berdasarkan rumusan visi yang baru maka rumusan misi PT INTI adalah fokus bisnis yang tertuju pada kegiatan jasa engineering sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen, memaksimalkan nilai perusahaan serta mengupayakan pertumbuhan yang berkesinambungan, dan berperan sebagai penggerak utama bangkitnya industri dalam negeri.

### 2.1.3 Logo PT. INTI

Logo PT INTI terdiri dari serangkaian huruf visual yang dapat dibaca (logotype). Logotype diolah sedemikian rupa dengan memperhatikan nilai keseimbangan, simpel, perbedaan yang khas, mudah dibaca dan menyatu dalam konsep yang bercirikan keluwesan, dinamika dan modern seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 2.1.**



**Gambar 2.1 Logo PT INTI**

Logo PT INTI terdiri dari serangkaian huruf visual yang dapat dibaca (logotype). Logotype diolah sedemikian rupa dengan memperhatikan nilai keseimbangan, simpel, perbedaan yang khas, mudah dibaca dan menyatu dalam konsep yang bercirikan keluwesan, dinamika dan modern.

Stilasi huruf N pada PT INTI merupakan pengembangan dari ide kurva perubahan, bentuk kurva biru muda yang bermuara pada lingkaran biru tua melambangkan konsep perubahan berkelanjutan.

Logo menggunakan warna biru muda dan warna biru tua, mengambil inspirasi dari warna langit dan lautan dalam. Mencerminkan sifat dasar PT INTI yang tenang namun pasti, penuh kepercayaan, mendalam, berkebudayaan, berilmu dan berteknologi tinggi.

### 2.1.4 Badan Hukum Instansi

Berdasarkan keputusan Menteri Negara Republik Indonesia No.Kep.1771/MK/IV/12/1974 tertanggal 28 Desember 1974, Akta Notaris Abdul Latif, Jakarta No.322 tertanggal 30 Desember 1974, proyek industri telekomunikasi diubah status hukumnya menjadi PT Industri Telekomunikasi Indonesia atau PT INTI (Persero).

### 2.1.5 Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan

Struktur organisasi dan tata jabatan yang terdapat di PT INTI adalah sebagai berikut:

a) Struktur organisasi

Divisi Sistem dan Teknologi Informasi terbagi menjadi beberapa bagian yaitu Bidang Sistem Informasi Manajemen, Bagian Pengembangan Sistem dan Aplikasi, dan Bagian Infrastruktur Teknologi Informasi. Susunan organisasi dapat dilihat pada **Gambar 2.2.**




***Gambar 2.2 Struktur Organisasi Divisi Sistem dan Teknologi Informasi***

***PT. INTI***

b) Deskripsi Pekerjaan

Setiap Bagian dari Divisi Sistem dan Teknologi Informasi terdiri dari beberapa subbagian.

Bagian Sistem Informasi Manajemen terdiri dari:

1. Urusan Perencanaan dan Pengendalian Layanan TI
2. Urusan Implementasi SAP
3. Koordinator

Bagian Pengembangan Sistem dan Aplikasi terdiri dari:

1. Urusan Pengembangan SAP
2. Urusan Pengembangan Aplikasi
3. Koordinator

Bagian Infrastruktur Teknologi Informasi terdiri dari:

1. Urusan Pengelolaan Alat Olah Data
2. Urusan Pengoperasian dan Pemeliharaan Jaringan TI
3. Koordinator

## 2.2 Landasan Teori

Landasan Teori akan membahas tentang teori - teori yang berhubungan dengan jaringan komputer yang akan dianalisis, dimana meliputi penjelasan mengenai pengertian jaringan komputer, topologi jaringan, IP*(Internet Protocol)*, NIC, kabel jaringan, *switch*, dan *router*.

### 2.2.1 Jaringan Komputer

Jaringan komputer adalah kumpulan beberapa komputer yang saling terhubung satu sama lain melalui media perantara. Media perantara ini bisa berupa media kabel maupun media tanpa kabel (nirkabel). Informasi berupa data akan mengalir dari satu komputer ke komputer lainnya atau dari satu komputer ke perangkat yang lain, sehingga masing – masing komputer yang terhubung tersebut bisa saling bertukar data atau berbagi perangkat keras.[1]

### *2.2.2 Topologi Jaringan*

Topologi jaringan adalah layout atau arsitektur atau diagram jaringan komputer. Topologi merupakan suatu aturan/rules bagaimana menghubungkan komputer (node) secara fisik. Topologi berkaitan dengan cara komponen – komponen jaringan (seperti: server, workstation, router, switch) saling berkomunikasi melalui media transmisi data.[2]

### 2.2.3 IP

IP (Internet Protocol) adalah protocol yang mengatur bagaimana suatu data dapat dikenal dan dikirim dari satu komputer ke komputer lain. IP bersifat connectionless protocol. Ini berarti IP tidak melakukan error detection dan error recovery. IP tidak dapat melakukan handshake (pertukaran kontrol informasi) saat membangun sebuah koneksi sebelum data dikirim.[3]

### 2.2.4 NIC

NIC (Network Interface Card) merupakan peralatan yang berhubungan langsung dengan komputer dan design agar komputer – komputer jaringan dapat saling berkomunikasi.[4]

### 2.2.5 Kabel jaringan

Kabel jaringan merupakan salah satu media transmisi untuk perangkat yang terhubung kejaringan. Kabel jaringan sendiri memiliki berbagai macam model, yang membedakannya adalah komponen pembentuk kabel dan konfigurasi kabel.[5]

### 2.2.6 Switch

Switch merupakan perangkat jaringan yang berfungsi untuk menerima pesan dari setiap perangkat yang terhubung dan mengirimkan pesan tersebut hanya kepada perangkat yang menjadi tujuan dari pesan tersebut. Switch hanya dapat digunakan untuk perangkat yang memiliki network yang sama.[6]

### 2.2.7 Router

Router adalah peralatan jaringan yang dapat menghubungkan satu jaringan dengan jaringan yang lain. Router memiliki fungsi yang cukup penting dalam jaringan, terutama internet. Router dapat menghubungkan beberapa segmen jaringan sehingga kita dapat berkomunikasi dengan pengguna lain meskipun dipisahkan oleh jarak yang sangat jauh.[7]